

DAFTAR PUSTAKA

- Anggito, Albi & Setiawan, Johan. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV Jejak.
- Daely, Leonardus & Soedirdjo, Subaryani. (2008). *Buku Pegangan Misdinar*, Obor: Jakarta.
- Gabriel, F.X. (2001). *Buku Pintar Misdinar*. Yogyakarta: Yayasan Pusaka Nusantara.
- Hardani, DKK. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu Group.
- Hardiwardoyo, Purnama. (2020). *Kamus Gereja Katolik Bagi Kaum Amam*. Yogyakarta: Kanisius.
- Kaelan, H. (2010). *Metode Penelitian Agama Kualitatif Interdisipliner*. Yogyakarta: Paradigma.
- Kasunastuti, Ahmad. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo.
- Komisi Liturgi KWI. (2016). *Pedoman Misdinar*, Surabaya: Tim Komisi Liturgi Keuskupan Surabaya
- Komisi Liturgi KWI. (2008). *Pedoman Umum Romawi*, Ende: Nusa Indah.
- Labo, Sprianus. (2022). *Partisipasi Orang Muda Dalam Tugas Liturgi*. Dalam Jurnal Pendidikan Agama Dan Teologi 2 (2).
- Maryanto E. (2004). *Kamus Liturgi Sederhana*. Yogyakarta: Kanisius.
- Martasudjita, Emanuel, (2008). *Buku Saku Misdinar*. Yogyakarta: Kanisius
- _____, (1999). *Pengantar Liturgi: Makna Sejarah dan Teologi Liturgi*, Yogyakarta: Kansius.
- Moleong L.J. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.
- Prasetya, L. (2017). *Panduan Menjadi Katolik*. Yogyakarta: Kanisius.
- Prasetya, L. (2022). *Aku Menerima Komuni Pertama*. Yogyakarta: Kanisius.
- Rukiyanto, B. A. (2021). *Pewartaan di Zaman Global*. Yogyakarta: Kanisius.

- Sendjaya, S. dan Saraosa, J. C. (2002). Servent: Its Origin, Development and Application in Organization. Dalam *Jurnal Of Leadership and Organization Students*. 9 (2), hal, 57.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta Cv.
- Suktino, M. S. & Hadisaputra, P. (2020). *Penelitian Kualitatif*. Holistica: Lombok
- Suryanurgaha, C. H. (2021). *Natal dan Paskah*. Yogyakarta: Kanisius.
- Ujan, (2021). Diakses dari <http://ww>. *Apakah Tugas Seorang Akolit*.
- Wanda, Franca, Girin. (2017). *Pola Pemahaman Misdinar Tentang Tugas Dan Fungsinya Dalam Perayaan Ekaristi*. Dalam *Jurnal Kateketik Pastoral* 1 (100).

LAMPIRAN 1

DATA NARASUMBER

NO	NAMA	JABATAN
1.	RD. Nikolaus Noy Watungadha	Pastor Rekan
2.	Edeltrudis Pate	Seksi Liturgi
3.	Leonardus Latu Tolan	Pembina
4.	Beatus Gani	Guru Agama
5.	Felisitas Nini Lamablawa	Misdinar
6.	Firmina Karniati Tari	Misdinar
7.	Yohana Paulina Keli	Misdinar
8.	Getrudis Fermina Riwu	Misdinar
9.	Morus P. M. Muda	Misdinar
10.	Longginus Reni Rike Temu	Misdinar
11.	Albertus Gedo	Misdinar
12.	Viktor Segu	Misdinar

LAMPIRAN 2

PEDOMAN WAWANCARA

Pertanyaan untuk misdinar

1. Apakah adik pernah mengikuti program pendidikan atau pembinaan bagi misdinar?
2. Apakah isi programnya berkaitan dengan liturgi?
3. Apa saja yang termasuk dalam simbol-simbol liturgi?
4. Apa saja yang termasuk dalam sikap-sikap liturgi?
5. Menurut adik apa saja warna-warna liturgi dalam Gereja Katolik?
6. Apa yang adik ketahui tentang peran misdinar dalam Perayaan Ekaristi?

Pertanyaan untuk pastor paroki, seksi liturgi, pembina, dan guru agama

1. Apakah ada program pembinaan atau pendidikan liturgi bagi misdinar?
2. Apakah isinya berkaitan dengan liturgi?
3. Kapan program ini dijalankan?
4. Mengapa misdinar kurang menghayati iman mereka dalam melayani imam?
5. Bagaimana upaya untuk membangkitkan kesadaran mereka akan keseriusan dalam melayani imam?

LAMPIRAN 3

Subjek Pertama : Misdinar

Hari/tanggal : Senin, 7 November 2023

VERBATIM

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah adik pernah mengikuti program pendidikan atau pembinaan bagi misdinar?	narasumber (misdinar) mengatakan bahwa mereka pernah mengikuti program pendidikan atau pembinaan bagi misdinar. Karena dengan mengikuti pembinaan tersebut mereka bisa mengenal dan memahami peran mereka sebagai pelayan imam.
2	Apakah isi programnya berkaitan dengan liturgi?	Narasumber (misdinar) mengatakan bahwa iya. Isinya berkaitan dengan liturgi
3	Apa saja yang termasuk dalam simbol-simbol liturgi?	narasumber GFR dan MPMM mengatakan bahwa simbol-simbol yang terdapat dalam liturgi yaitu air, roti dan anggur, sedangkan narasumber YPK dan LRRT mengatakan bahwa simbol-simbol dalam liturgi yaitu minyak, api dan terang, dan mereka juga menjelaskan arti dari simbol-simbol yang telah mereka sebutkan. Narasumber FNL dan VS mengatakan bahwa simbol-simbol dalam liturgi terdapat juga dupa dan wangi-wangian. Sedangkan narasumber FKT dan AG, mengatakan bahwa simbol-simbol liturgy yaitu garam dan abu, dan mereka juga menjelaskan simbol dari garam dan air. Narasumber FKT mengatakan bahwa garam sebagai simbol pembersihan. Sedangkan narasumber AG mengatakan bahwa dalam liturgi abu digunakan sebagai

4	Apa saja yang termasuk dalam sikap-sikap liturgi?	Narasumber (anak-anak) mengatakan bahwa sikap-sikap yang terdapat dalam liturgi yaitu berdiri, duduk, menebah dada, jabatan tangan, tangan terkatup, tanda salib dan berkat, menundukkan kepala dan berlutut. Narasumber LLRT menjelaskan lambang dari Tanda Salib dan berkat yaitu melambangkan ungkapan iman kepada Allah Tritunggal. Sedangkan narasumber FNL menjelaskan bahwa menebah dada untuk megungkapkan rasa tobat, menebah dada dilakukan pada saat lagu Anak Domba Allah.
5	Apa saja yang termasuk dalam sikap-sikap liturgi?	Narasumber YPK dan VS mengatakan bahwa warna liturgi mempunyai dua simbol yaitu misteri yang sedang dirayakan dan warna liturgi berdasarkan tahun liturgi. Narasumber FNL dan LRRT mngatakan bahwa warna-warna dalam liturgi yaitu warna merah, putih dan kuning. Mereka juga menjelaskan bahwa warna putih melambangkan kesucian dan warna merah melambangkan Roh Kudus dan warna kerasulan. Narasumber AG dan GFR mengatakan bahwa warna-warna dalam liturgi yaitu Hijau. Sedangkan narasumber FKT dan MPMM mengatakan bahwa yang terdapat dalam warna-warna liturgi yaitu ungu dan hitam. Dan mereka juga menjelaskan bahwa warna ungu merupakan simbol kebijaksanaan. Warna hitam biasa dipakai pada upacara
6	Apa yang adik ketahui tentang peran misdinar dalam Perayaan Ekaristi?	Narasumber (misdinar) mengatakan bahwa peran misdinar dalam misa yaitu untuk melayani imam.

Subjek Kedua : Pastor Paroki
 Hari/tanggal : Kamis, 9 November 2023

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah ada program pembinaan atau pendidikan liturgi bagi misdinar?	Narasumber LW mengatakan bahwa programnya ada dan mereka baru melaksanakan dengan cara anak-anak misdinar harus mengikuti misa pagi di hari senin sebagai hari misa wajib bagi misdinar. Dan hari jumad kalau ada waktu pasti ada kegiatan pembinaan untuk anak-anak misdinar.
2	Apakah isinya berkaitan dengan liturgi?	Iya isinya berkaitan dengan liturgi isinya berupa sikap-sikap dalam liturgi, warna-warna liturgi. Dan juga ada perubahan-perubahan itu yang disampaikan kepada anak-anak misdinar. Narasumber mengatakan bahwa harus ada tekanan spiritualitas bagi seorang misdinar yaitu spiritualitas hamba. Karena anak-anak yang menjadi misdinar berarti menjadi hamba Tuhan.
3	Kapan program ini dijalankan?	Program ini baru dijalankan mulai bulan oktober kemarin. Program ini diluar pleno paroki
5	Bagaimana upaya untuk membangkitkan kesadaran mereka akan keseriusan dalam melayani imam?	Upaya untuk membangkitkan mereka akan keseriusan dalam melayani imam yaitu terus menerus mengingatkan misdinar tentang spiritualitas hamba, melayani dengan baik, latihan terus menerus

Subjek Ketiga : Seksi liturgi, Pembina, Guru Agama

Hari/tanggal : Sabtu, 11 November 2023

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah ada program pembinaan atau pendidikan liturgi bagi misdinar?	Narasumber EP (seksi liturgi), mengatakan bahwa ada program tetapi diluar pleno paroki, jadi ini termaksud kegiatan non-maktris. Narasumber LLT, dan BG mengatakan bahwa programnya ada.
2	Apakah isinya berkaitan dengan liturgi?	Narasumber EP (seksi liturgi) mengatakan bahwa isi programnya berkaitan dengan liturgi. Misalnya pengenalan busana liturgi, simbol-simbol dalam liturgi khususnya Perayaan Ekaristi, pendupaan, peralatan misa, sikap-sikap dasar liturgi, warna-warna liturgi dan latihan misdinar untuk hari-hari raya dan misa biasa. Narasumber LLT (Pembina) mengatakan bahwa isinya berkaitan dengan liturgi dan penekanannya kepada sikap dalam liturgi. Karena pelayanan misdinar bukan hanya sekedar melayani imam, tetapi melayani Tuhan. Di dalam pembinaan juga diberikan tentang kurban misa karena kurban Ekaristi merupakan kurban Yesus di Golgota. Sedangkan narasumber BG (guru agama) isi programnya berkaitan dengan liturgi yaitu menekankan pada sikap-sikap liturgi. Ada juga misa wajib setiap hari senin untuk anak-anak misdinar dan pembinaan berkaitan dengan liturgi yang mana misdinar akan mengalami langsung pada saat dimana Sakramen Ekaristi berlangsung, jadi isi pembinaan mengenai sikap-sikap dalam liturgi.

3	Kapan program ini dijalankan?	Narasumber EP, LLT, dan EP mengatakan bahwa program ini baru dijalankan
4	Mengapa misdinar kurang menghayati iman mereka dalam melayani imam?	Narasumber EP (seksi liturgy) mengatakan bahwa misdinar kurang menghayati iman mereka yaitu karena gerogi atau gugup dihadapan umat, kurangnya konsentrasi dalam melayani imam. Narasumber LLT (Pembina) mengatakan bahwa misdinar kurang menghayati iman mereka karena misdinar gugup, menghayal, tidak fokus dan lupa akan apa yang telah diatih. Sedangkan narasumber BG (guru agama) mengatakan bahwa anak-anak kurang menghayati iman mereka karena pelatihan-pelatihan praktis saja yang berkaitan dengan mengenal alat-alat liturgi dan cara-cara untuk pelayanan dalam liturgi dalam Perayaan Ekaristi dan untuk pengetahuannya itu kurang sehingga misdinar kurang menghayati iman mereka dalam melayani imam.
5	Bagaimana upaya untuk membangkitkan kesadaran mereka akan keseriusan dalam melayani imam?	Narasumber EP (seksi liturgi) mengatakan bahwa upaya yang akan dilakukan yaitu dengan cara memberikan bimbingan yang berkaitan dengan Perayaan Ekaristi agar mereka tahu bahwa perayaan itu benar-benar sungguh kehadiran Tuhan Yesus dalam rupa Roti dan Anggur, memberikan rekoleksi sederhana. Narasumber LLT (Pembina) mengatakan bahwa tetap melaksanakan pelatihan dan pembinaan agar mereka lebih memahami dan menghayati iman mereka. Dan selalu mengingatkan kepada mereka agar mereka selalu fokus dalam melayani

		imam. Sedangkan narasumber BG (guru agama) mengatakan bahwa ada program yaitu kemping rohani, tetapi dim kemping rohani itu ada beberapa unsur yang masuk yaitu, liturgi akan membawakan materi tentang liturgi, KKS akan membawakan tentang tutur Kitab Suci, kuis dan sebagainya, dan KKI juga membawakan gerak dan lagu, jadi satu kali jalan dalam satu hari. Program ini sudah dibuat dan akan dijalankan nanti sehingga untuk menjawab tantangan tadi yang kurang menghayati iman mereka dalam melayani imam.
--	--	--

LAMPIRAN 4

DOKUMENTASI

Wawancara dengan Remaja Putra



Wawancara dengan Remaja Putri



Wawancara dengan Pastor Paroki, Seksi Liturgi, Pembina, Guru Agama



Lampiran 5 Surat Penelitian



STIPAR ENDE

SEKOLAH TINGGI PASTORAL ATMA REKSA ENDE

Jl. Gatot Subroto, Km. 3, Kab. Ende, Flores, NTT Ende, Telp: (0381) 2500127, Fax: (0381) 2500127
e-mail : info@stiparende.ac.id Website : www.stiparende.ac.id

Nomor . 44C/D.t/S31PAP/ç/Xt /2023

Lampiran

Perihal .. Permohonan Ijin Penelitian

Kepada

Yth. Pastor Paroki St. Teheresia dari Kanak-Kanak Yesus Nggela

Di

Tempat

Dengan Hormat,

Melalui surat, ini saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ignasius Suswakara, S.Fil M.th

Jabatan:Ketua Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik
Stipar Ende

Dengan ini memohon ijin penelitian untuk mahasiswa atas nama:

Mahasiswa • Fabiana Nona Onci

NIM : 3035

Yang bersangkutan akan melaksanakan penilitian dengan Judul:
"Pendidikan Liturgi Bagi Misdinar di Stasi Nggela, Paroki St.
Teheresia dari Kanak-Kanak Yesus Nggela", dari tanggal 2- 14
November

Demikian Surat Permohonan ini dibuat untuk dipergunakan
seperlunya.

Ende, 02 November 2023

Mengetahui,

Ketua Prodi

Ignasius Suswakara, S. Fil., M. Th

NIDN. 2730098301